

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel RR, CCR, LAR, PAR, dan Jumlah KSM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROI pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo. Besar pengaruhnya yaitu 32,9 persen yang dimana bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ROI untuk PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo dipengaruhi oleh variabel RR, CCR, LAR, PAR, dan Jumlah KSM, sedangkan sisanya 67,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa variabel RR, CCR, LAR, PAR, dan Jumlah KSM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROI pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo diterima.
2. Variabel RR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROI pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo. Besarnya pengaruh RR secara individu terhadap ROI adalah 11,09 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa RR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROI pada PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Sidoarjo diterima.

3. Variabel CCR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROI. Besarnya pengaruh CCR secara individu terhadap ROI adalah 4,41 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa CCR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROI pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo diterima.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROI. Dan memberikan kontribusi sebesar 9,8 persen terhadap ROI dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROI pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo ditolak.
5. Variabel PAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROI. Besarnya Pengaruh PAR secara individu terhadap ROI adalah 17,98 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa PAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROI pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo ditolak.
6. Variabel Jumlah KSM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROI. Dan memberikan kontribusi sebesar 12,39 persen terhadap ROI dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa Jumlah KSM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROI pada PNPM Mandiri Perkotaan

di Kabupaten Sidoarjo ditolak.

7. Diantara lima variabel bebas yaitu RR, CCR, LAR, PAR, dan Jumlah KSM yang mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap ROI pada PNPM Mandiri di Kabupaten Sidoarjo adalah variabel PAR karena nilai koefisien determinasi parsial sebesar 17,98 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial yang dimiliki oleh variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan-keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, periode yang digunakan masih terbatas satu tahun yaitu pada periode November 2012 sampai dengan Oktober 2013.
2. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian juga terbatas, dimana variabel bebas yang hanya meliputi RR, CCR, LAR, PAR, dan Jumlah KSM dan variabel tergantung yaitu ROI.

5.3 Saran

Penulis menyari bahwa penelitian yang telah disimpulkan diatas masih terdapat bayak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian.

1. Bagi PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo
 - a. Disarankan, kepada Kepala UPK PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten

Sidoarjo agar memperhatikan kecamatan yang mempunyai rasio RR terendah khususnya Kecamatan Balongbedo agar bisa meningkatkan rasio RR salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu menekan atau mengurangi kredit bemasalahnya dengan upaya lebih selektif dalam memberikan kredit.

- b. Disarankan kepada Kepala UPK PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten sidoarjo agar bisa meningkatkan rasio CCR khususnya Kecamatan Balongbedo yang mempunyai rasio CCR terendah diantara Kecamatan lain di Kabupaten Sidoarjo, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan pendapatan dan menekan biaya yang ditimbulkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema PNPM Mandiri, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan.
- b. Penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif seperti penggunaan variabel bebas yang belum digunakan dalam penelitian ini misalnya, Fasilitator Lapangan, NPL, BOPO, dan lain sebagainya.
- c. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan seperti di Kabupaten lain selain Kabupaten Sidoarjo.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Ramli, 2011 “*Analisis Pengembalian Dana Bergulir Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di Kota Makasar (Studi Khusus BKM”Maccini Salewangang” Kelurahan Maccini Kecamatan Makasar)*” (<http://jurnaljam.ub.ac.id>, diakses 19 Februari 2014)
- Arfan Ikhsan. 2008 *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Artikel tanpa nama “*Sejarah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri*” (http://www.pnpm-mandiri.org/index.php?option=com_content&view=article&id=162&Itemid=301, diakses 29 September 2013)
- Artikel tanpa nama “*Si ROY LAPAR, Sang Indikator PNPM*” (<http://www.p2kp.org/wartaarsipdetil.asp?mid=3136&catid=2&>, diakses 29 September 2013)
- Johanes Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi* : Edisi Ketujuh. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kasmir. 2010. “*Manajemen Perbankan*”. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Lincoln Arsyad. 2008. *Lembaga Keuangan Mikro institusi, kinerja, dan sustainabilitas* .Edisi Pertama. Yogyakarta: Katalok Dalam Terbitan
- Modul khusus komunitas BKM/UP-UP PINJAMAN BERGULIR (http://www.p2kp.org/pustaka/files/Petunjuk_teknis_2012/Petunjuk_Teknis_Pinjaman_Bergulir.pdf, diakses 10 oktober 2013)
- Rida Rahim, 2008 “*Analisa Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Unit Syariah (Studi Kasus BSM dan BNI Syariah)*” (<http://repository.unand.ac.id>, diakses 19 Februari 2014)
- Veithzal Rivai. 2007. “*Bank and Financial Institution Management*“. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 “*Tentang Lembaga Keuangan Mikro*” (www.hukumonline.com, diakses 15 Oktober 2013)